

ABSTRAK

IGD menjadi pelayanan cepat tanggap menangani pasien tingkat kedaruratan tinggi. Namun, perawat masih sering melakukan kesalahan kerja. Sehingga, penelitian ini bertujuan mengetahui beban kerja mental perawat dan mengidentifikasi faktor yang paling mempengaruhi beban kerja mental menggunakan *defence research agency workload scale* dan *modified cooper harper scale*. Berdasarkan hasil perhitungan DRAWS, 27 dari 46 responden mengalami *overload* dan faktor dengan kontribusi tertinggi yaitu variabel *central demand*. Selanjutnya, analisis MCHS didapatkan 2 aktivitas dengan kategori *overload*, yaitu berjalan dari ruang IGD menuju apotek (pengambilan obat) sebesar 66,52% dan berjalan dari apotek menuju ruang IGD (setelah mengambil obat) sebesar 68,26%. Hal tersebut mengganggu kenyamanan perawat untuk memenuhi *respon time* pasien dengan cepat. Oleh karena itu, usulan perbaikan dilakukan dengan memperbaiki rancangan tata letak fasilitas ruang IGD yang belum memiliki apotek sendiri. Terdapat 3 skenario alternatif dan diperhitungkan pergerakan jarak dengan *aisle distance*. Pada hasil perhitungan didapatkan jarak terpendek oleh alternatif 1 dengan jarak lintasan 22,37m yang pada kondisi awal perlu ditempuh sejauh 296,21m. Sehingga, terdapat selisih sebesar 273.84m dengan menambahkan satelit farmasi berdekatan dengan *nurse station*. Selain jarak yang ditempuh tidak jauh, perawat dapat menjaga komunikasi baik dengan petugas apotek untuk menjaga performansi layanan dengan maksimal.

Kata kunci : Beban Kerja Mental, DRAWS, MCHS

The IGD serves as a rapid-response unit dedicated to high-level emergency patient care. However, it's important to mention that nurses may sometimes experience workplace accidents or human errors. This study aims to assess nurses' mental workload and identify primary contributing factors using the Defence Research Agency Workload Scale (DRAWS) and Modified Cooper Harper Scale (MCHS). According to DRAWS, 27 of 46 respondents experienced workload overload, with the central demand factor being the most influential. Furthermore, the MCHS analysis identified two activities categorized as overload: walking from the IGD room to the pharmacy (to pick up drugs) at 66.52% and walking from the pharmacy to the IGD room (after taking the medicine) at 68.26%. These activities can impact nurse comfort and response time to patient needs. So, there are plans to make some improvements, such as enhancing the layout of the IGD room facilities. Three layout options have been explored, considering aisle distances. Calculations revealed that the most efficient layout is alternative 1, reducing the distance from 296.21m to just 22.37m. Besides making travel distances shorter, this setup encourages smooth communication between nurses and pharmacy staff, ultimately enhancing our service performance.

Keywords: Mental Workload, DRAWS, MCHS